

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENGANTAR.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
1.4 Tinjauan Pustaka	18
1.5 Landasan Teori.....	23
1.5.1 Maskulinitas: Ontologis dan Epistemologis	23
1.5.2 Konstruksi Perempuan dalam Maskulinitas	26
1.5.3 Maskulinitas Hegemonik dan Maskulinitas yang Tersubordinasi	29
1.5.4 True Masculinity	32
1.6 Metode Penelitian.....	35
1.6.1 Pengumpulan Data.....	36
1.6.2 Klasifikasi Data	37
1.6.3 Analisis Data	38
1.7 Sistematika Penyajian.....	40
BAB II Konstruksi Perempuan Maskulin dalam Novel <i>Para Pelacur Dalam Perahu</i> Karya Seno Gumira Ajidarma	42
2.1 Strategi Pengarang dalam Mengonstruksi Citra Pelacur	44

2.1.1 Perempuan dan Rasionalitas: Transformasi Ideologi dan Identitas Para Pelacur	48
2.1.2 Pelacur Sebagai Profesi: Kelompok Perempuan yang Mandiri dan Terampil	56
2.1.3 Pembentukan Kelompok Berasas Solidaritas dan Tenggang Rasa	63
2.2 Perempuan-Perempuan Maskulin dalam Novel <i>Para Pelacur dalam Perahu</i>	71
2.2.1 Konstruksi Maskulin pada Diri Tumirah	72
2.2.2 Konstruksi Maskulin pada Diri Pelacur Supiah	77
2.2.3 Para Pelacur Bidadari: Perempuan-Perempuan Superordinat	83
2.3 Upaya Perempuan dalam Merespon Peristiwa Politik yang Bersifat Represif dan Tak Netral Gender	90
Bab III Konfigurasi Praktik Maskulinitas Hegemonik Pengarang dalam Novel <i>Para Pelacur dalam Perahu</i>	102
3.1 Legitimasi Kekuatan Perempuan: Kemunculan Fenomena Homoseksualitas dalam Perahu	104
3.1.1 Kepercayaan Sebagai Pegangan Perempuan	108
3.1.2 Persetubuhan Sebagai Wujud Resistensi terhadap Norma yang Berlaku	111
3.2 Inkonsistensi Keberpihakan Pengarang dalam Novel <i>Para Pelacur dalam Perahu</i>	116
3.2.1 Keterpecahan Kelompok: Pelacur Dikembalikan ke Norma	117
3.2.1.1 Pelacur Meninggalkan Perahu Bordil untuk Menikah	117
3.2.1.2 Pelacur Menjadi Rahib: Peralihan Menuju Spiritualitas	123
3.2.1.3 Penolakan Sang Muncikari terhadap Kontrol dan Objektifikasi	128
3.2.2 Bentuk-Bentuk Kekerasan yang Dialami Para Pelacur	132
3.2.2.1 Kekerasan Fisik	133
3.2.2.2 Kekerasan Psikologis	137
3.2.3 Penguatan Dominasi Maskulinitas Melalui Kematian Para Pelacur	138
3.2.3.1 Perompak dan Kematian Pelacur: Sungai Sebagai Arena Dominasi Maskulin	138
3.2.3.2 Zona Pertempuran dan Kematian Pelacur Sebagai Pihak yang Tidak Terlibat	142

3.2.3.3	Musibah dan Maut: Ketidakmampuan Pelacur Bertahan Hidup di Alam Liar	143
3.2.3.4	Eksplorasi Berujung Kematian: Dominasi Maskulinitas dalam <i>Human Trafficking</i>	145
3.2.3.5	Kecelakaan Perahu: Wacana Maskulinitas melalui Kekuatan Alam	150
3.2.3.6	Kematian Pelacur sebagai Kulminasi dari Hukum Moral ...	154
3.2.4	Kondisi Akhir Kelompok Pelacur: Kematian sebagai Wacana Pemutus Penderitaan Perempuan dalam Perahu	158
3.2.4.1	Pemuda Berkuda Putih sebagai Kontrol Laku Kelompok Pelacur	158
3.2.4.2	Pemuda Berkuda Putih sebagai Simbol Maskulinitas yang Masih Hidup	161
Bab IV Konstruksi Perempuan Maskulin dan Maskulinitas Hegemonik		
Pengarang dalam Novel <i>Para Pelacur dalam Perahu</i>		170
4.1	Sebagai Kritik terhadap Maskulinitas Hegemonik	173
4.1.1	Tubuh Pelacur dalam Pandangan Maskulin	174
4.1.2	Pelacur <i>versus</i> Tentara dalam Wacana Maskulinitas	181
4.2	Kelindan Antara Pelacur, Maskulinitas Hegemonik, dan <i>True Masculinity</i>	186
BAB V PENUTUP		191
5.1	Kesimpulan	191
5.2	Saran	195
DAFTAR PUSTAKA		197
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI		201